

INTISARI

Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal pada Lanjut Usia (Kajian di Panti Wreda Abiyoso)

Oleh :

Binar Senna Nofika

Latar belakang : Pertumbuhan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia lima tahun terakhir ini meningkat tajam dari 7,25 % menjadi 7,62%. Peningkatan tersebut berpotensi meningkatnya jumlah penyakit periodontal (gingivitis) pada kaum lanjut usia, karena orang lanjut usia rentan terhadap penyakit dan berkecenderungan terjadi defisiensi jaringan.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan periodontal pada lanjut usia (kajian di Panti Wreda Abiyoso).

Metodologi penelitian : Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan “*cross sectional*”. Populasi penelitian adalah seluruh penghuni Panti Wreda Abiyoso. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Semua sampel diberi kuesioner tentang pengetahuan dan perilaku serta diadakan pemeriksaan terhadap status kesehatan periodontalnya dengan menggunakan lembar pemeriksaan status kesehatan periodontal WHO 1977. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan kuesioner valid ($r\ 0,741$) dan reabel ($r\ 0,672$).

Hasil penelitian : Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan status kesehatan periodontal (gingivitis) ($p\ 0,010$), dan hubungan antara perilaku dengan status kesehatan periodontal (gingivitis) ($p\ 0,001$). Hasil analisis regresi berganda menunjukkan ada hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan periodontal (gingivitis) ($p\ 0,000$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan dan perilaku terhadap status kesehatan periodontal (gingivitis) pada lanjut usia.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Status kesehatan periodontal (gingivitis)

ABSTRACT

Correlation between Knowledge and Behavior of Dental Care and Oral Health with Periodontal health status in the Elderly (Study of nursing home Abiyoso)

By :

Binar Senna Nofika

Background : For the last five years the population development of elderly in Indonesia increased from 7.25% to 7.62%. This development potentially increase the amount of periodontal disease (gingivitis) in the elderly, because the elderly are prone to disease and tissue deficiency tendency.

Purpose : This study was to determine the correlation between knowledge and behavior of dental and oral health maintenance with periodontal health status of the elderly

Method : This study used survey method with cross-sectional design. The population was all residents of Abiyoso nursing home. The sampling technique using purposive sampling. Samples were given questionnaire on knowledge and behavior as well as conducted an examination of periodontal health status using WHO periodontal health status measurement (1977). The result of validity and reliability test revealed that questionnaire are respectively valid ($r = 0,741$) and reliable ($r = 0,762$) respectively.

Result : The result of pearson correlation test demonstrate that there is a significant correlation between knowledge and periodontal health status ($p = 0,001$) and a correlation between behavior and periodontal health status ($p = 0,001$). The result of multiple regression test shows that there is a significant correlation between knowledge and behavior with periodontal health status (gingivitis) ($p = 0,016$)

Conclusion : There is a significant correlation between knowledge and behavior to periodontal health status (gingivitis) in elderly.

Keyword : Knowledge, Behavior, Periodontal health (gingivitis)